

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI MADRASAH TSANAWUYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG

Riska^{1*}

universitas islam indragiri, Riau

*e-mail: riskacy12@gmail.com

Received: 10-08- 2024

Revised: 15-08-2024

Accepted: 31-01-2025

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam dalam meningkatkan kompetensi guru dimadrasah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 kepala madrasah dan 3 orang guru. Berdasarkan Hasil analisis data penelitian, dalam implementasi prinsip-prinsip manajemen Pendidikan islam dalam meningkatkan kompetensi guru memperoleh kesimpulan yaitu: Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang sudah menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam dengan berbagai kegiatan yang terealisasi dari prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam seperti adanya komunitas pencinta sedekah, khataman qur'an setiap kelulusan, adanya rapat bersama pengawas dan musyawarah bersama orang tua murid, serta adanya musyawarah penetapan tugas atau tanggung jawab dalam setiap satu semester kepada guru. Dalam hal peningkatan kompetensi guru di sekolah sudah mengadakan beberapa kegiatan seperti mengikutsertakan guru pada pelatihan, workshop dan pembagian tugas ganda. Salah satu faktor penghambat implementasi prinsip-prinsip manajemen adalah ketidakpahaman guru tentang prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam tersebut serta belum meratanya pelatihan untuk guru.

Kata Kunci Prinsip Manajemen, Pendidikan Islam, Kompetensi Guru

Abstract *This study aims to determine how the implementation of Islamic education management principles in improving teacher competence in madrasahs. This study uses qualitative methods. Data collection techniques by interview, observation, and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusion methods. The subjects used in this study were 1 madrasah principal and 3 teachers. Based on the results of the research data analysis, in the implementation of Islamic education management principles in improving teacher competence, the following conclusions were drawn: Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang has implemented Islamic education management principles with various activities that are realized from the principles of Islamic education management such as the existence of a community of alms lovers, completing the Qur'an for each graduation, holding meetings with supervisors and discussions with parents of students, as well as discussions on determining tasks or responsibilities in each semester for teachers. In terms of improving teacher competence, schools have held several activities such as involving teachers in training, workshops and dividing double tasks. One of the inhibiting factors inhibiting the implementation of management principles is teachers' lack of understanding of the principles of Islamic educational management and the unequal distribution of training for teachers.*

Keywords *Management Principles, Islamic Education, Teacher Competency*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam perkembangannya berada pada konstelasi dunia modern unsur-unsurnya mengalami beragam inovasi evolutif. Salah satu unsur terpenting dalam dunia

pendidikan modern yang mengalami perkembangan dinamis adalah manajemen. Manajemen pendidikan pada dasarnya adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pengolaan bidang-bidang pendidikan. bidang garapan manajemen pendidikan meliputi semua kegiatan yang menjadi saran penunjang proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (fattah, 2012). Baik atau buruknya suatu pendidikan ditentukan bagaimana keberhasilan dalam mengelolanya atau bagaimana manajemen yang dijalankan para pengelola pendidikan.

Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, pendidikan dikatakan baik jika ia memenuhi kriteri-kriteria manajemen. Manajemen yang dimaksud disini adalah suatu manajemen yang memiliki relevansi dengan pendidikan itu sendiri. (maarif & rofiq, 2018). Sama hal nya dengan institusi pendidikan islam seperti madrasah tentunya memerlukan suatu manajemen yang dibingkai dengan nilai keislaman. Untuk itu adanya manajemen pendidikan islam dalam pengertian manajemen yang dipraktekan dilembaga pendidikan islam pada prakteknya adalah melaksanakan prinsip- prinsip dan fungsi-fungsi manajemen didalam pendidikan islam.

Manajemen pendidikan islam adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan secara islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien. (Mujamil Qomar, 2010) Untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditentukan tersebut tentunya memerlukan tenaga ahli dalam mengelolanya seperti adanya kepala madrasah atau kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf kepegawaian karena tanpa adanya yang menggerakkan suatu program organisasi tidak akan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dari itu dibutuhkan tenaga yang berkompeten dalam menangani pengolaan pendidikan tersebut.

Kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spritual secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, dan mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan pribadi dan profesonal. (Mulyasa, 2020) Sementara Kemendiknas UU nomor 57 tahun

2021 pasal 20 ayat 1 tentang standar pendidik, Standar pendidik merupakan kriteria minimal kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, perancang pembelajar, fasilitator, dan, motivator Peserta Didik. (UU RI Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 20 Ayat 1 Tentang Standar Pendidik) Kriteria minimal kompetensi pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Maka dari itu dalam sebuah institusi pendidikan membutuhkan para pengelola yang baik dan profesional serta berkompeten mulai dari kepala sekolah atau kepala madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikannya yang dituntut untuk memiliki prinsip-prinsip yang kokoh serta keprofesionalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Madrasah tsanawiyah sebagai institusi terdepan dalam melaksanakan proses pembelajaran haruslah dipimpin oleh para pengelola pendidikan yang memiliki prinsip yang kokoh agar tidak mudah tergoda oleh peluang-peluang kecurangan dan penghianatan yang pasti akan muncul ketika akan merealisasikan sebuah program, apabila jika program itu berkaitan dengan sejumlah anggaran yang besar. Oleh karena itu disinilah pentingnya bagi para pengelola pendidikan memahami prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam untuk diterapkan dalam konteks Madrasah Tsanawiyah.

Berkenaan dengan manajemen pendidikan pada dasarnya adalah sebuah dimensi proses dan aktivitas substansional yang dilaksanakan secara efisien dan melibatkan kinerja orang lain dalam mendidik manusia. Dimana didalamnya terdapat prinsip-prinsip untuk terbentuknya manajemen yang kokoh. Kekokohan itu terbentuk dari prinsip yang dibangun, dalam buku muwahid dan soim bahwa manajemen pendidikan islam meliputi: *sincerity* (keikhlasan), *honesty* (kejujuran), *trustworthy* (amanah), *justice* (keadilan), iman dan akhlak, amar ma'ruf nahi mungkar, hubungan baik. (Muwahid Dan Soim, 2013)

Pengembangan pada manajemen pendidikan islam, madrasah memiliki peran penting dalam mengembangkan dan pembentukan karakter yang spritual yang tinggi dalam madrasah, sehingga memerlukan pendidikan yang efektif untuk menghasilkan pendidikan yang berintegritas. Salah satu pokok yang harus dimiliki pada manajemen pendidikan islam ini adalah dengan adanya aspek penerapan prinsip- prinsipnya, sebab ia menjadi sebuah landasan dalam mengembangkan keilmuan dan dapat digunakan dalam

menyelesaikan masalah seputar dunia manajemen pendidikan islam. (Uci Sanusi, 2018)

Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang merupakan salah satu lembaga pendidikan di desa tepatnya terletak pada kecamatan gaung yang telah mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam dalam meningkatkan kompetensi guru di madrasah sudah diterapkan hanya saja masih terdapat beberapa hal yang terlaksana dengan maksimal, seperti masih adanya guru- guru yang kurang disiplin soal waktu, kurang aktif guru dalam meningkatkan literasi siswa di sekolah, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran padahal disekolah sudah dilengkapi fasilitas mengajar, dan media pembelajaran hanya fokus pada buku.

Berdasarkan observasi (studi pendahuluan) September 2023 penulis menemukan gejala-gejala adalah : (1) minimnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam, (2) ketertinggalan, yaitu kurangnya penyesuaian para pengelola terhadap perkembangan prinsip-prinsip manajemen pendidikan dizaman saat ini, (3) kurangnya pelatihan yang diikuti para guru.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji bagaimana implementasi prinsip- prinsip manajemen pendidikan islam dalam meningkatkan kompetensi guru adalah pendekatan Kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yang dilakukan berusaha untuk memaparkan suatu keadaan, gejala individu dan kelompok tertentu secara analisis yang dalam mengelolah dan menganalisis datanya. (Rahmadani et al., 2021) Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang dengan waktu pelaksanaan selama lebih kurang tiga bulan dari 12 Mei 2024 sampai dengan 12 juni 2024. Subjek penelitian adalah 1 orang kepala madrasah dan 3 orang guru di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang.

III. HASIL

Impelementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam

Principle of sincerity (prinsip keikhlasan)

Mengelola madrasah tsanawiyah pada hakikatnya adalah sebuah kepercayaan dan tugas dari Allah Swt. Sering kali dalam aplikasinya kita menghadapi beban tugas yang tidak sebanding dengan materi yang diperoleh. khlas dalam menyusun perencanaan pendidik. Dalam konteks ini, keikhlasan yang diterapkan dalam manajemen pendidikan di Madrasah tsanawiyah memiliki dua makna, yaitu integritas dan ketulusan. Makna pertama yang terimplementasi dalam kinerja pengelola madrasah tersebut adalah

mengedepankan mutu dalam pelayanan khususnya terhadap para peserta didik dan orang tua mereka. Hal ini karena peserta didik dan orang tua merupakan main costumer yang secara langsung merasakan pelayanan dimaksud. Terkait hal ini Muslih Bashori (2019) Seluruh pengelola pendidikan baik para guru atau staf menyadari bahwa ketulusan hati dalam pengelola pendidikan juga menjadi bagian penting dalam manajemen tersebut, terlihat bagaimana sekolah memaksimalkan pelayanan terbaik kepada para pengguna madrasah terutama siswa dengan melengkapi segala fasilitas untuk siswa, membangun komunikasi yang baik mengikuti perkembangan zaman dengan tidak kaku nya siswa dalam berekspresi kepada guru, memaksimalkan terlaksananya program-program yang tertuang dalam ekskul yang ada disekolah, serta membangun lingkungan kerja yang nyaman. Dengan keterbatasan yang dimiliki madrasah tidak menyurutkan semangat para pendidik untuk berkorban demi melahirkan generasi emas dengan terbukti di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang terlaksananya agenda Wisuda tahfidz juz 30 ini membuktikan bahwa kerja sama antar dan keikhlasan para pengelola serta bantuan orang tua dirumah.

Principle of honesty (kejujuran)

Prinsip yang diterapkan dalam manajemen Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah adalah sidiq (kejujuran). Kejujuran di sini diartikan dengan adanya keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan baik dengan standar norma agama dan sosial. manajemen bisa efektif hanya apabila ia dilandasi oleh kejujuran, dengan kata lain kejujuran merupakan pusat terciptanya pendidik yang efektif. (Rini Rosdiana, 2019)

Dalam kontek persekolahan, prinsip kejujuran menjadi prinsip yang sangat penting dimiliki oleh pemimpin sekolah. Seorang pemimpin sekolah memiliki wewenang yang kuat untuk menetapkan banyak kebijakan, termasuk kebijakan anggaran, dalam hal kejujuran tidak hanya seorang pemimpin saja yang memegang teguh prinsip kejujuran tetapi semua orang terlebih para pengelola sekolah ini. Jika prinsip ini dipegang teguh dan kuat oleh setiap individu maka peluang melakukan perilaku kebohongan tentu tidak akan dilakuka. Kegiatan rutin seluruh karyawan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah setiap pagi selalu apel serta upacara pagi senin. Dalam setiap kesempatan tersebut terutama apel pagi baik kepala sekolah maupun guru secara bergantian memberikan nasehat dan petuah maupun motivasi untuk seluruh peserta didik serta berdoa bersama, kemudian memberikan hukuman bagi peserta didik

yang melanggar peraturan sekolah, dan adanya musyawarah bersama orang tua peserta didik mengenai pendanaan yang dibutuhkan atau yang digunakan, serta adanya rapat 2 kali dalam setahun terkait perkembangan sekolah baik dari penggunaan dana yang di dapat atau pun terkait perkembangan tenaga pendidik.

Principle of *trustworthy* (amanah)

Amanah (kepercayaan) maka seseorang yang diberi amanah adalah seseorang yang dipercaya untuk memegang suatu tugas tertentu. Prinsip amanah juga menjadi pondasi yang kuat dalam manajemen pendidikan Islam terutama di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah. Jika dalam hubungan tanpa didasari dengan kepercayaan maka setiap hal akan muncul rasa prasangka buruk, begitu pun dengan pengelolaan madrasah jika tidak didasari dengan kepercayaan maka akan berefek pada perkembangan madrasah selain menjaga terciptanya Kepercayaan dari masyarakat sekitar, manajemen di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah juga menjaga kepercayaan dari para stake holder dengan memaksimalkan terwujudnya visi dan misi sehingga memperlakukan peserta didik dan para pengelola pendidikan nya pun berpedoman pada cara -cara rasulullah dalam melahirkan generasi emas yang ke mudian berakibat pada semakin terdidiknya akhlak. serta mengalokasikan dan dalam bentuk sarana prasarana pendidikan baik fasilitas untuk guru maupu siswa.

Principle of *justice* (keadilan)

Adil adalah semua keputusan yang diambil dalam perencanaan harus mencerminkan sikap adil, baik adil dalam menimbang, memutuskan, menyampaikan maupun dalam pelaksana. Adil sering diartikan juga sebagai sikap moderat, objektif terhadap orang lain dalam memberikan hukuman, sering diartikan pula dengan persamaan dan keseimbangan dalam memberikan hak orang lain tanpa ada yang dilebihkan atau dikurangi. Dalam hal pendidikan kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi selalu mengadakan rapat atau musyawarah tahunan yang berupa pembagian tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian sebagai awal mula ajaran baru agar tidak ada kecemburuan atau kesalahpahaman antar para guru-guru lain, serta memberikan gaji atau honor guru sesuai dengan jam mengajar guru.

Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

Ketika rapat tahunan ajaran baru, kepala sekolah selalu mengingatkan kepada para guru dan karyawan akan aturan yang sudah disepakati bersama mengenai aturan beserta sanksinya. Dari hasil wawancara sendiri, kepala sekolah yang sekarang bertugas merupakan

pribadi yang sangat toleran sehingga ketika ada kesalahan atau beberapa aturan yang dilanggar oleh ptk tidak langsung diberi hukuman melainkan diberi penangguhan sampai melakukan 3 kali kesalahan, membangun dan mengelola komunitas pencinta sedekah di madrasah, bertindak sesuai dengan norma dan paham kode etik sebagai guru, saling menghargai setiap perbedaan, terjalinnya komunikasi yang baik antar kepala madrasah dan para guru-guru.

Akhlak Dan Iman

Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah membangun kegiatan rutin seperti membaca yasin, ceramah atau tausiah yang diisi secara bergilir mulai dari para guru-guru sampai pada siswa pun di ajarkan untuk memperkuat mental dan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri, serta di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah ada namanya tahfidz qur'an yang dimana wisuda nya diadakan setiap kelulusan siswa guru juga diberikan amanah dalam kegiatan tersebut untuk membimbing para siswa, bertindak sesuai dengan aturan yang ada serta profesional dalam melakukan pekerjaan.

Hubungan Baik

Mengadakan pertemuan dengan para wali murid Prinsip sekolah itu sendiri adalah bersama-sama menjadikan anak didiknya sholeh-sholehah maka tidak cukup kalau hanya sekolah yang mengetahui perkembangan peserta didiknya. Oleh karena itu sekolah mengadakan pertemuan untuk melaporkan perkembangan dan yang sudah dicapai tersebut agar menjadi bahan evaluasi bersama bukan hanya evaluasi dari pihak sekolah, serta sekolah juga akan berdiskusi mengenai pengalokasian dana yang didapatkan dari biaya sekolah. Para guru-guru juga diharuskan tidak saling membedakan satu dengan yang lain serta berinteraksi dengan sopan santun.

Kompetensi Guru Kompetensi Pedagogik

Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah dalam kompetensi kepribadian ini mengikuti organisasi-organisasi keguruan seperti musyawarah guru mata pelajaran, seperti bahasa arab, tahfid qur'an dan lain-lain, mengikuti beberapa pelatihan, webinar dan penataran, mengadakan rapat mengenai laporan mengenai keberhasilan mengajar guru dalam satu semester tersebut, membangun kolaborasi antara guru dan siswa seperti membuat kesepakatan belajar atau semacam kontrak belajar yang sama sama dipatuhi dan metode pembelajaran apa yang diinginkan siswa.

Kompetensi kepribadian

Kompetensi ini mencakup beberapa indikator tentang karakter individu guru yang mencitrakan dirinya sebagai individu yang positif. Sebagai lembaga pendidikan islam

maka guru di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah dituntut memiliki karakter kepribadian seorang muslim berdasarkan syariat islam. Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah dalam kompetensi kepribadian ini menjadwalkan guru untuk menjadi pembina apel, menjadwalkan guru menjadi imam sholat, membuat target tentang amalan harian atau komunitas pencinta sedekah, tidak gegabah dalam memutuskan suatu keputusan, serta menampilkan akhlak yang baik serta menampilkan sikap amanah dengan meningkatkan etos kerja, menghargai segala perbedaan baik sesama guru maupun dengan siswa tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, asal daerah dan gender.

Kompetensi sosial

Kompetensi sosial memang sangat sulit sebab kapasitas sosial guru sangat dibutuhkan dalam bersosialisasi dan berinteraksi di antara sesama guru, guru dengan peserta didik atau bersosial dengan lingkungan. Guru pada pandangan masyarakat secara umum dan di pandangan siswa guru adalah panutan yang harus diteladani. Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah dalam kompetensi sosial ini membangun komunikasi yang efektif dan efisien kepada siswa agar terjalinnya komunikasi yang harmonis antara siswa dengan guru sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih nyaman dan mudah memahami pembelajaran, bukan hanya kepada peserta didik saja di madrasah kita dituntut harus bisa membangun komunikasi yang baik dengan para pengguna madrasah seperti masyarakat dan orang tua peserta didik, serta saling bekerjasama dan saling memberi nasehat dan tolong menolong.

Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku guru dalam melaksanakan segala tugasnya terlebih dalam mengajar. Sama halnya dengan Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah ini kegiatan dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu dimana diadakan survey atau observasi mengenai kelengkapan guru dalam mengajar, serta segala sesuatu yang dibutuhkan guru, dan kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam mengajar. Madrasah sudah melengkapi segala fasilitas yang memadai bagi guru mulai dari media pembelajaran dan media sarana guru mencari informasi dalam peningkatan kemampuannya dalam mengajar dan lain-lainnya, seperti teknologi adanya komputer, infokus, manekin patung jenazah dll serta sumber belajar, pemahaman dan penguasaan guru terhadap materi pembelajaran

yang pegang sehingga bisa bertanggung jawab akan amanah yang diembannya.

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting terkait Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam meningkatkan kompetensi guru. Dalam konteks teori manajemen pendidikan islam, temuan ini menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam dalam meningkatkan kompetensi guru di madrasah tersebut telah mengikuti prinsip-prinsip dasar yang dianjurkan oleh berbagai literatur pendidikan, namun masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam di madrasah ini sudah dilakukan dengan berbagai usaha. Hal ini sejalan dengan teori prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam serta kompetensi guru yang menekankan pentingnya perencanaan dalam pengimplementasian yang matang untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Perencanaan yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan siswa, penetapan tujuan, dan penyusunan program kerja, pelatihan atau workshop. Namun, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa masih diperlukan peningkatan dalam hal keterlibatan semua pihak terkait dan keaktifan semua pihak terkait dalam perkembangan manajemen pendidikan saat ini. Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam dalam meningkatkan kompetensi guru di madrasah harus adanya keterlibatan semua pihak terkait dalam kegiatan tersebut, baik dalam pelaksanaan, dan evaluasi program, serta peningkatan kompetensi guru bimbingan koseling, merupakan langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki ketidakpahaman beberapa orang tentang manajemen pendidikan islam serta kurang perhatiannya terhadap kompetensi guru. Analisis ini sejalan dengan berbagai teori dan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya penanaman prinsip-prinsip yang kuat dan para pengelola pendidikan memegang kokoh prinsip-prinsip tersebut dalam mengelola pendidikan serta dibutuhkannya perencanaan dalam peningkatan kompetensi guru ini mulai mengikuti berbagai pelatihan, workshop ataupun bisa dengan aktif dan melek akan perkembangan zaman yang bisa mengupgrad kemampuan diri sendiri.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kompetensi guru di madrasah tsanawiyah hidayatul islamiyah kuala lahang, Peneliti menarik sebuah simpulan bahwa penerapan prinsip-prinsip

manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an meningkatkan kompetensi guru memperoleh kesimpulan yaitu: madrasah tsanawiyah hidayatul islamiyah kuala lahang sudah menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam dengan berbagai kegiatan yang terealisasi dari prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam seperti adanya komunitas pencinta sedekah, khataman qur'an setiap kelulusan, adanya tugas bergilir guru-guru dalam pembina upacara dan imam sholat, adanya rapat bersama pengawas dan musyawarah bersama orang tua murid, serta adanya musyawarah penetapan tugas atau tanggung jawab dalam setiap satu semester kepada guru. Dalam hal peningkatan kompetensi guru di sekolah sudah mengadakan beberapa kegiatan seperti mengikutsertakan guru pada pelatihan, workshop dan pembagian tugas ganda, hanya saja belum terlaksana dengan maksimal dikarenakan beberapa kendala salah satunya ketidakpahaman guru tentang prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam tersebut serta belum meratanya pelatihan untuk guru. Akan tetapi kepala sekolah dan seluruh guru berusaha bekerjasama dan memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Maarif, M. A., & Rofiq, M. H. *Pola Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Berkarakter: Studi Implementasi Pendidikan Berkarakter di Pondok Pesantren Nurul Ummah*. Mojokerto. 2018
- Mulyasa. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. 2020.
- Novauli, 2015, *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh*. Jurnal Administrasi Pendidikan 3(1)
- Qomar, Mujammil, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga Sanusi Uci, 2018, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed. Yogyakarta: cv. Budi utama. 2010.
- Shulhah, Muwahidi Dan Soim. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Teras. 2013.